



Jurnal Pendidikan, Busana, Seni dan Teknologi
e-ISSN: 2686-0015
p-ISSN: 2685-922X

**PENGETAHUAN BERBUSANA MAHASISWA S1 TATA BUSANA
ANGKATAN 2017 FPP UNP**

Reni Yunisa Putri, Sri Zulfia Novrita

Universitas Negeri Padang, Sumatra Barat, Indonesia

Email : reniyunisaputri@gmail.com,

Email : srizulfianovrita@gmail.com,

ABSTRACT

This research aims to see the Dress Knowledge of Fashion Students Class of 2017, Department of IKK FPP UNP. This research approach is quantitative with a descriptive type, namely research that describes the knowledge of Student Dress. The population and sample in this study were S1 Fashion Students class of 2017 which amounted to 80 people. Samples were selected using the total sampling technique. Research instruments are in the form of test methods. The data analysis technique uses the formula of percentage and average value (mean). The results of the study revealed that: (1) In the indicators of dress knowledge are in the high category (62.8%), (2) Knowledge of clothing selection according to skin color is in the medium category (52.7%), (3) Knowledge of clothing selection according to opportunity is in the low category (32.5%), (4) Fashion knowledge in terms of materials in the very high category (86.3%), and Overall the average standard deviation score on the knowledge variable is 58.6% with the medium category.

Keywords: Knowledge, Student

ABSTRAK

Riset ini bertujuan untuk melihat Pengetahuan Berbusana Mahasiswa Tata Busana Angkatan 2017 Departemen IKK FPP UNP. Pendekatan riset ini adalah kuantitatif dengan jenis deskriptif yaitu riset yang menggambarkan tentang pengetahuan Berbusana Mahasiswa. Populasi dan sampel dalam riset ini adalah Mahasiswa S1 Tata Busana Angkatan 2017 yang berjumlah 80 orang. Sampel dipilih menggunakan teknik *total sampling*. Instrumen riset berupa metode tes. Teknik analisis data menggunakan rumus persentase dan nilai rata-rata (mean). Hasil penelitian mengungkapkan bahwa: (1) Pada Indikator pengetahuan berbusana berada pada kategori tinggi (62,8%), (2) Pengetahuan pemilihan busana sesuai warna kulit berada pada kategori sedang (40,5%), (3) Pengetahuan pemilihan busana sesuai kesempatan berada pada kategori tinggi (72,8%), (4) Pengetahuan busana dari segi bahan pada kategori rendah (30,4%), dan Secara keseluruhan rata-rata skor standar deviasi pada variabel pengetahuan yaitu 51.6 % dengan kategori sedang.

Kata Kunci: Pengetahuan, Mahasiswa

PENDAHULUAN

Universitas Negeri Padang (UNP) merupakan salah satu perguruan tinggi yang menghasilkan tenaga kerja yang siap bersaing di Era globalisasi pada saat sekarang ini. UNP memiliki 8 fakultas dan 31 Jurusan, salah satunya adalah Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga (IKK). Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga memiliki tiga program studi, salah satunya prodi PKK Konsentrasi (Tata Busana). Prodi PKK S1 Konsentarsi (Tata Busana) dalam berbusana haruslah baik serta sopan sebagai cermin dari calon guru Tata Busana. Oleh karena itu pemilihan objek riset ini difokuskan untuk Mahasiswa PKK S1 Tata Busana Angkatan 2017 yang sebelumnya telah mendapatkan mata kuliah Etika dan Estetika.

Jadi dari mata kuliah tersebut mahasiswa sudah mengetahui bagaimana berbusana yang pantas di pakai untuk ke kampus. sejalan dengan hasil penelitian Salmi Fajriah (2013:02) yang berjudul Hubungan Pengetahuan Busana Dengan Penampilan Berbusana ke Kampus Mahasiswa Tata Busana Jurusan Kesejahteraan Keluarga FT UNP yang menyatakan bahwa “semakin tinggi tingkat pendidikan dan pengetahuan busana seseorang seharusnya semakin baik pula tata cara berbusananya dan sebaliknya”. Maksudnya adalah semakin tinggi tingkat pendidikan dan pengetahuan busana yang dimiliki seseorang maka akan semakin baik pula kualitas berbusana seseorang dan sebaliknya semakin rendah tingkat pendidikan dan pengetahuan berbusana yang dimiliki seseorang maka akan semakin buruk pula kualitas berbusananya, temuan dalam penelitiannya adalah terdapat kontribusi sebesar 23,9% dalam artian bahwa semakin baik pengetahuan busana seseorang maka semakin baik pula penampilan berbusana ke kampus mahasiswa.

Didalam berbusana manusia memiliki kebebasan akan tetapi dibatasi oleh kaidah sosial yaitu etika. Etika bukanlah permasalahan yang baru dalam kehidupan di kampus. Kedudukan etika dalam kehidupan manusia menempati tempat yang penting sekali bagi seorang mahasiswa. Etika dan estetika berbusana mahasiswa PKK S1 Tata Busana merupakan suatu hal yang menarik untuk dikaji mengingat mahasiswa PKK S1 Tata Busana memiliki label sebagai seorang guru Tata Busana. Universitas Negeri Padang bertanggung jawab untuk mencetak calon-calon guru yang berkualitas, baik dari segi kognitif, afektif dan psikomotorik. Setiap mahasiswa memiliki beragam faktor-faktor atau alasan mengapa mereka mengenakan busana yang mereka kenakan.

Suhartono dalam Susanto (2011:77) menjelaskan bahwa pengetahuan merupakan suatu penjelasan tentang adanya hal yang didapat dalam kehidupan sehari-hari melalui pengalaman, informasi, kesadaran dan sebagainya. Pengetahuan akan muncul apabila seseorang melakukan pengindraan terhadap suatu obyek tertentu. Pengindraan terjadi lewat panca indra manusia (Notoadmodjo, 2014:138). Dari pendapat para ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa pengetahuan mahasiswa akan muncul dari rasa ingin tahu mahasiswa itu sendiri yang dipengaruhi oleh pengindraan dalam proses kehidupan untuk mencari pengalaman dan untuk mendapatkan ilmu pengetahuan.

Berdasarkan analisis awal yang dilakukan di Jurusan IKK FPP UNP bahwa ditemukannya beberapa masalah diantaranya: masih adanya mahasiswa yang melanggar aturan ke kampus seperti memakai busana yang ketat untuk ke kampus, memakai busana yang tidak sesuai dengan kesempatan di kampus, serta belum mengindahkan pembelajaran etika dan esteika yang sudah dipelajari sebelumnya. Maka tujuan dari riset ini adalah untuk mendeskripsikan tentang pengetahuan berbusana mahasiswa S1 Tata busana Angkatan 2017 FPP UNP dalam pemilihan busana sesuai warna kulit, pemilihan busana sesuai kesempatan, dan pemilihan busana dari segi bahan.

METODE PENELITIAN

Pendekatan riset ini merupakan kuantitatif dengan jenis deskriptif. Riset ini dilakukan Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga pada bulan April 2022. Riset ini bertujuan untuk melihat bagaimana Pengetahuan Berbusana Mahasiswa Tata Busana Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga FPP UNP. Populasi dari riset ini yaitu Mahasiswa S1 Tata Busana Angkatan 2017 yang berjumlah 80 orang. Prosedur riset ini diawali dari menentukan sampel uji coba, melakukan uji coba, menganalisis uji coba, pelaksanaan riset, selanjutnya menganalisis hasil riset. Teknik pengumpulan data menggunakan tes soal yang selanjutnya diisi oleh seluruh responden. Teknik analisis data menggunakan rumus persentase dan rumus nilai rata-rata (mean). Analisis

dilakukan untuk mendapatkan semua data yang dikumpulkan, menampilkannya dalam urutan sistematis, kemudian memproses dan memahaminya.

Untuk kategori penilaian dalam dilihat pada tabel berikut:

Presentase	Kategori
81-100%	Sangat Tinggi
61-80%	Tinggi
41-60%	Sedang
21-40%	Rendah
0-20%	Sangat Rendah

Sumber: Ridwan dan Sunarto (2011)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Pengetahuan Berbusana Mahasiswa

Variabel pengetahuan Berbusana Mahasiswa (X) diukur dengan memberikan soal sebagai tes. Hal ini bertujuan untuk melihat sejauh mana pengetahuan responden mengenai pengetahuan berbusana, di mana jumlah soalnya ada sebanyak 25 soal, terdapat 6 soal yang gugur (tidak valid). Setiap soal yang benar mendapat poin satu dengan pilihan jawaban a, b, c, d. Aspek penelitian dalam soal tersebut mengenai pengetahuan berbusana ada enam soal, aspek pengetahuan mode busana sesuai jenis kulit ada tujuh soal, pemilihan busana sesuai kesempatan lima soal, dan aspek pemilihan busana dari segi bahan tiga soal. Untuk hasil penilaian pengetahuan dari responden bisa dilihat pada tabel di bawah ini:

1. Pengetahuan Etika dan estetika

Gambaran pengetahuan Berbusana mahasiswa Tata Busana angkatan 2017 Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang bisa dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 9. Descriptive Statistics Pengetahuan Berbusana

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Soal01	80	.0	1.0	.938	.2436
Soal02	80	.0	1.0	.938	.2436
Soal04	80	.0	1.0	.375	.4872
Soal05	80	.0	1.0	.575	.4975
Soal06	80	.0	1.0	.950	.2193
Soal07	80	.0	1.0	.387	.4903
Soal08	80	.0	1.0	.237	.4282
Jumlah1	80	2.0	7.0	4.400	1.1970
Valid N (listwise)	80				

Selanjutnya untuk melihat nilai persentase agar bisa diketahui pengategorian dari variabel pengetahuan berbusana (X) mahasiswa Tata Busana angkatan 2017 Fakultas Pariwisata dan Perhotelan

Universitas Negeri Padang, maka dilakukan perhitungan sebagai berikut;

$$P = \frac{\text{Mean}}{\text{Jumlah Soal}} \times 100\%$$

$$P = \frac{4.4}{7} \times 100\%$$

$$P = 62.8\%$$

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bawah variabel pengetahuan (X) yang terdiri dari 80 responden dengan jumlah soal 7, nilai terendah 2, nilai tertinggi sebanyak 7, dan nilai rata-rata yang didapatkan dari responden sebanyak 4.4 dengan persentase 62.8%. Berdasarkan kategori yang disesuaikan dengan tabel kategori penilaian pada bab 3, maka 62.8% dikategorikan tinggi. Artinya mahasiswa Tata Busana Angkatan 2017 Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang yang terdiri dari 80 responden memiliki kategori yang tinggi terhadap pengetahuan etika dan estetika dalam berbusana.

2. Pengetahuan Pemilihan Busana Sesuai Warna Kulit dan Bentuk Tubuh

Gambaran pengetahuan berbusana mahasiswa Tata Busana angkatan 2017 Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang mengenai pemilihan busana sesuai warna kulit dan bentuk tubuh bisa dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 10. Descriptive Statistics Pengetahuan Pemilihan Busana Sesuai Warna Kulit dan Bentuk Tubuh

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Soal11	80	.0	1.0	.037	.1912
Soal12	80	.0	1.0	.137	.3465
Soal13	80	.0	1.0	.250	.4357
Soal14	80	.0	1.0	.900	.3019
Soal15	80	.0	1.0	.700	.4611
Jumlah2	80	.0	4.0	2.025	.8565
Valid N (listwise)	80				

Selanjutnya untuk melihat nilai persentase agar bisa diketahui pengategorian dari variabel pengetahuan (X) mengenai pemilihan busana sesuai warna kulit dan bentuk tubuh mahasiswa Tata Busana angkatan 2017 Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang, maka dilakukan perhitungan sebagai berikut;

$$P = \frac{\text{Mean}}{\text{Jumlah Soal}} \times 100\%$$

$$P = \frac{2.025}{5} \times 100\%$$

$$P = 40.5\%$$

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bawah variabel pengetahuan (X) yang terdiri dari 80 responden dengan jumlah soal 5, nilai terendah 0, nilai tertinggi sebanyak 4, dan nilai rata-rata yang didapatkan dari responden sebanyak 2.025 dengan persentase 40.5%. Berdasarkan kategori yang disesuaikan dengan tabel kategori penilaian pada bab 3, maka 40.5% dikategorikan sedang. Artinya mahasiswa Tata Busana Angkatan 2017 Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang yang terdiri dari 80 responden memiliki kategori yang sedang terhadap pengetahuan pemilihan busana sesuai warna kulit dan bentuk tubuh.

3. Pengetahuan Pemilihan Busana Sesuai Kesempatan

Gambaran pengetahuan Berbusana mahasiswa Tata Busana angkatan 2017 Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang mengenai pemilihan busana sesuai kesempatan bisa dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 11. Descriptive Statistics Pengetahuan Pemilihan Busana Sesuai Kesempatan

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Soal16	80	.0	1.0	.837	.3712
Soal17	80	.0	1.0	.825	.3824
Soal18	80	.0	1.0	.888	.3180
Soal19	80	.0	1.0	.363	.4838
Jumlah3	80	1.0	4.0	2.912	.7826
Valid N (listwise)	80				

Selanjutnya untuk melihat nilai persentase agar bisa diketahui pengategorian dari variabel pengetahuan (X) mahasiswa Tata Busana angkatan 2017 Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang mengenai pemilihan busana sesuai kesempatan, maka dilakukan perhitungan sebagai berikut;

$$P = \frac{\text{Mean}}{\text{Jumlah Soal}} \times 100\%$$

$$P = \frac{2.912}{4} \times 100\%$$

$$P = 72.8\%$$

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bawah variabel pengetahuan (X) yang terdiri dari 80 responden

dengan jumlah soal 4, nilai terendah 1, nilai tertinggi sebanyak 4, dan nilai rata-rata yang didapatkan dari responden sebanyak 2.912 dengan persentase 72.8%. Berdasarkan kategori yang disesuaikan dengan tabel kategori penilaian pada bab 3, maka 72.8% dikategorikan tinggi. Artinya mahasiswa Tata Busana Angkatan 2017 Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang yang terdiri dari 80 responden memiliki kategori yang tinggi terhadap pengetahuan pemilihan busana sesuai kesempatan.

4. Pengetahuan Busana dari Segi Bahan

Gambaran pengetahuan berbusana mahasiswa Tata Busana angkatan 2017 Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang mengenai pemilihan busana dari segi bahan bisa dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 12. Descriptive Statistics Pengetahuan Busana dari Segi Bahan

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Soal20	80	.0	1.0	.025	.1571
Soal22	80	.0	1.0	.025	.1571
Soal25	80	.0	1.0	.863	.3465
Jumlah4	80	.0	2.0	.913	.3960
Valid N (listwise)	80				

Selanjutnya untuk melihat nilai persentase agar bisa diketahui pengategorian dari variabel pengetahuan (X) mahasiswa Tata Busana angkatan 2017 Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang mengenai pemilihan busana dari segi bahan, maka dilakukan perhitungan sebagai berikut;

$$P = \frac{\text{Mean}}{\text{Jumlah Soal}} \times 100\%$$

$$P = \frac{0.913}{3} \times 100\%$$

$$P = 30.4\%$$

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa variabel pengetahuan (X) yang terdiri dari 80 responden dengan jumlah soal 3, nilai terendah 0, nilai tertinggi sebanyak 2, dan nilai rata-rata yang didapatkan dari responden sebanyak 0.913 dengan persentase 30.4%. Berdasarkan kategori yang disesuaikan dengan tabel kategori penilaian pada bab 3, maka 30.4% dikategorikan sangat rendah. Artinya mahasiswa Tata Busana Angkatan 2017 Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang yang terdiri dari 80

responden memiliki kategori yang rendah terhadap pemilihan busana dari segi bahan

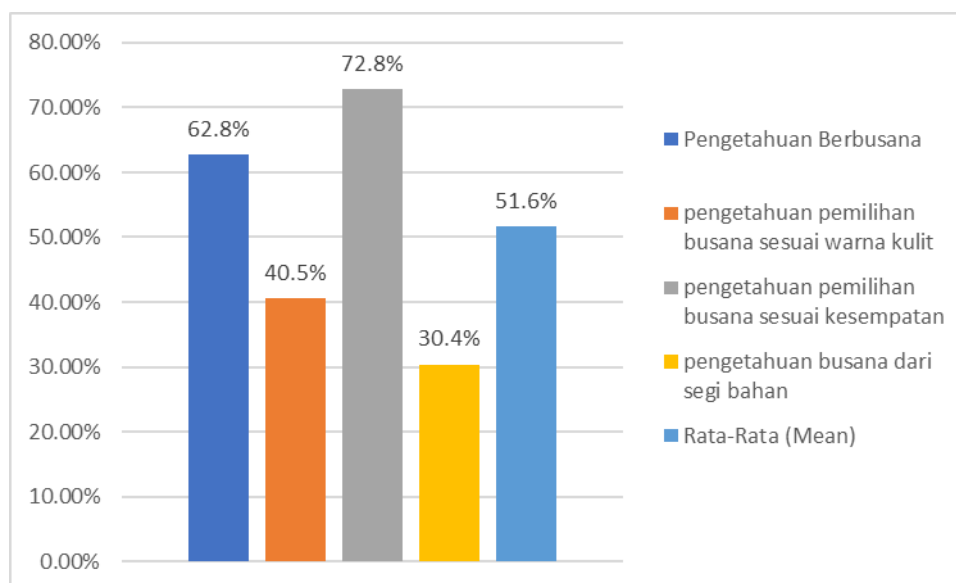
5. Rekapitulasi Pengetahuan berbusana Mahasiswa Tata Busana Angkatan 2017

Gambaran rekapitulasi pengetahuan berbusana mahasiswa Tata Busana angkatan 2017 Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang mengenai bisa dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 13. Pengetahuan Berbusana Mahasiswa Busana Angkatan 2017

No.	Indikator	Skor Standar Deviasi (%)	Keterangan
1.	Pengetahuan Berbusana	62.8%	Tinggi
2.	pengetahuan pemilihan busana sesuai warna kulit	40.5%	Sedang
3.	pengetahuan pemilihan busana sesuai kesempatan	72.8%	Tinggi
4.	pengetahuan busana dari segi bahan	30.4%	Rendah
	Rata-Rata (Mean)	51.6%	Sedang

Apabila digambarkan dengan diagram, maka akan bisa dilihat seperti gambar di bawah ini:



Gambar 4. Rekapitulasi Pengetahuan Berbusana Mahasiswa Busana Angkatan 2017

Hasil yang dapat dilihat dari tabel dan gambar diagram di atas ialah, bahwa pengetahuan mahasiswa Tata Busana angkatan 2017 Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang yang terdiri 80 responden diperoleh nilai tertinggi pada indikator pengetahuan pemilihan busana sesuai kesempatan dengan skor standar deviasi 72.8%. Sedangkan skor terendah terdapat pada indikator pengetahuan busana dari segi

bahan dengan skor standar deviasi 30.4%. Sementara itu skor standar deviasi 62.8% diperoleh oleh indikator pengetahuan berbusana. Skor standar deviasi 40.5% diperoleh oleh indikator pengetahuan pemilihan busana sesuai dengan warna kulit. Secara keseluruhan rata-rata skor standar deviasi pada variabel pengetahuan (X) yaitu 51.6% dengan kategori sedang.

PEMBAHASAN

Berdasarkan pada hasil penelitian ini diperoleh data mengenai pengetahuan berbusana mahasiswa tata busana angkatan 2017 FPP UNP tergolong sedang, Hal ini bisa dilihat berdasar hasil yang diperoleh Pada Indikator pengetahuan etika dan estetika berada pada kategori tinggi (62,8%), Pengetahuan pemilihan busana sesuai warna kulit berada pada kategori sedang (40,5%), Pengetahuan pemilihan busana sesuai kesempatan berada pada kategori tinggi (72,8%), (3) Pengetahuan busana dari segi bahan pada kategori rendah (30,4%), dan Secara keseluruhan rata-rata skor standar deviasi pada variabel pengetahuan yaitu (51.6%) dengan kategori sedang.

Menurut Ernawati (2008:33) dalam berbusana kita harus memperhatikan norma-norma yang berlaku dalam kehidupan masyarakat, seperti norma agama, susila, sopan santun, dan juga memahami tentang kondisi lingkungan budaya dan waktu pemakaiannya. Dalam berbusana yang baik, ada beberapa aspek penting yang perlu diperhatikan, yakni faktor usia, bentuk tubuh, pemilihan busana pakaian, suasana dan kesempatan, kepribadian, warna dan pelengkap busana (Yeni Idrus 1990: 3). Dari pendapat tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa pentingnya ilmu pengetahuan tentang norma-norma yang berlaku dalam masyarakat yang berkaitan dengan penampilan berbusana sesuai dengan etika dan estetika lingkungan dan budaya masyarakat.

Dalam hubungannya dengan berbusana, maka dapat diartikan bahwa etika berbusana merupakan suatu ilmu yang meninjau bagaimana seseorang dapat mengambil sikap dalam berbusana tentang model, warna, corak (motif) mana yang tepat baik sesuai dengan kesempatan, kondisi dan waktu serta norma-norma yang berlaku dalam masyarakat (Arifah A. Riyanto 2003: 106). Setiap manusia menggunakan jenis pakaian yang berbeda antara satu dengan yang lainnya. Perbedaan tidak hanya terdapat pada model pakaian saja, namun juga terdapat pada perbedaan dalam pemilihan bahan busana seperti motif, warna dan tekstur dan sebagainya (Weni Nelmira 2008: 28).

Teori yang dipakai dalam hasil penelitian ini ialah teori dari Syamsu Yusuf dalam (Lestari, 2011) yang menyatakan: Tinggi rendahnya pengetahuan berbusana dipengaruhi lingkungan masyarakat sebagai situasi atau kondisi interaksi sosial dan sosiokultural. Perkembangan dan tingkah laku anggota masyarakat dalam berbusana yang tidak sesuai dengan etika berbusana terlihat bahwa lingkungan masyarakat yang mempengaruhi.

Maka dapat disimpulkan: seseorang yang memiliki pengetahuan tentang berbusana dalam berpenampilan dengan mempertimbangkan etika dan estetika di masyarakat dan berpakaian didukung oleh penempatan motif, usia, dan warna sesuai dengan bentuk tubuh. Sebaliknya, jika seseorang tidak memiliki keahlian dan mengabaikan etika dan estetika dalam berbusana, mereka akan terlihat tidak menarik.

KESIMPULAN

A. Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pengetahuan berbusana mahasiswa SI Pendidikan Tata Busana FPP UNP, yang diperoleh Pada Indikator pengetahuan berbusana berada pada kategori tinggi (62,8%), Pengetahuan pemilihan busana sesuai warna kulit berada pada kategori sedang (40,5%), Pengetahuan pemilihan busana sesuai kesempatan berada pada kategori tinggi (72,8%), (3) Pengetahuan busana dari segi bahan pada kategori rendah (30,4%), dan Secara keseluruhan rata-rata skor standar deviasi pada variabel pengetahuan yaitu (51.6%) dengan kategori sedang.

Dengan demikian maka diharapkan agar mahasiswa lebih menambah wawasan dan pengetahuan agar mahasiswa mempunyai penampilan yang lebih bagus, menarik dan tentu tetap memperhatikan etika dan estetika dalam berbusana. Meskipun penampilan yang bagus tidak selalu berkaitan dengan pengetahuan secara teori, namun alangkah lebih baiknya antara teori dan praktik bisa seimbang. Sebab Jika teori bagus dan praktik berpenampilan juga bagus, maka itu akan mempunyai nilai yang lebih bagus agar seimbang antara teori dan praktik berpenampilan

DAFTAR PUSTAKA

Ernawati dan Nelmira, Weni.(2008). Pengetahuan Tata Busana. Padang: UNP Press.

Ernawati. (1996). Keserasian Berpakaian. Padang: FPTK IKIP Padang.

A.Riyanto, Arifah. 2003. *Teori Busana*, Bandung: Yapemdo.

Idrus, Yenni . 1990. *Cara berbusana yang baik*. Padang: UNP Press.

Notoadmojo, S.2014. *Ilmu Prilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta

Yusuf, Syamsu. (2011). *Perkembangan PESERTA Didik*. Jakarta. Raja Grafindo Persada

Suhartono, Suparlan. 2011. *Filsafat Pendidikan*. Yogyakarta. Ar Ruzz Media